

Tugas Resume BAB 5

Nama: Faizal Akbar Saputra

NPM: ~~2512~~ 2512120027

Kelas AK I

Jenis "anggaran Sektor Publik.

S.1. Perkembangan Anggaran sektor publik terdapat beberapa jenis pendekatan utama yaitu: anggaran tradisional dan new public Management.

S.2. Anggaran Tradisional.

Terdapat dua ciri utama dalam pendekatan ini, yaitu cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan implemental dan struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item

Kekurangan Anggaran Tradisional

1. Lebih berorientasi pada input dari pada output
2. Proses Anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran modal
3. Hubungan yang tidak memadai antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang

S.3. Anggaran Publik dengan Pendekatan NPM new Era public Management

berfokus pada kinerja organisasi bukan pada kuantitas:

1: Pemerintah Katalis: Sebagai pemberi

1. arahan

2. pemerintah yang digerakkan oleh mrsu

3. pemerintah yang berorientasi pada hasil

4. pemerintah yang berorientasi pada mekanisme pasar.

Perbandingan Anggaran tradisional dengan anggaran berbasis pendekatan MPK.

• Anggaran Tradisional

- Sentralistik

- Berorientasi pada Input

- Tidak terkait dengan perencanaan

- jangkauan panjang

- Line item dan Incremental

- Batasan departemen yang ketat. Zero budgeting, Planning and

- Menggunakan aturan ketat

• New Public Management

Berdasarkan jangka panjang

Berdasarkan sasaran kinerja

Lintas departemen

Disentralisasi dan dikelemb

programming budgeting system

5.4. Perubahan Pendekatan Anggaran

pendekatan baru dalam sistem anggaran kinerja memiliki karakteristik

1/ pasar pengambilan keputusan yang rasional

2. Jangkauan panjang.

3 - Adanya pengakuan kinerja

4. analisis total cost dan benefit

5. terintegrasi dan lintas departemen

5.4.1 Anggaran Kinerja

didasarkan pada tujuan dan sasaran kinerja. Menerut anggaran kinerja dominasi pemerintahan dapat

cepat diaudit dan dikendalikan melalui penerapan internal cost controls, audit keuangan dan audit kinerja serta eksternal

5.4.2 Zero Based Budgeting (ZBB)

ZBB tidak bergantung pada anggaran tahun lalu untuk menyusun anggaran tahun ini. Penentuan anggaran di dasarkan pada kebutuhan saat ini.

Proses Implementasi ZBB

terdiri dari 3 tahap yaitu:

- 1) Identifikasi unit-unit keputusan
- 2) penentuan paket-paket keputusan
- 3) Menenget dan mengavalasi paket keputusan

5.4.3. Planning Programming = Budgeting System (PPBS)

di dasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dengan perhatian utamanya adalah alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi.

Karakteristik PPBS.

- Berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan
- Secara eksplisit meniadakan implementasi terhadap tahun anggaran yang akan datang karena PPBS berorientasi pada masa depan
- Mempertimbangkan semua biaya yang terjadi
- Di lakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program.

capai diawasi dan dikendalikan melalui penerapan internal cost controls, audit keuangan dan audit kinerja serta eksternal

5.4.2 Zero Based Budgeting (ZBB)

ZBB tidak bergantung pada anggaran tahun lalu untuk menyusun anggaran tahun ini - penentuan anggaran di dasarkan pada kebutuhan saat ini.

Proses Implementasi ZBB

terdiri dari 3 tahap yaitu:

- 1) Identifikasi unit-unit keputusan
- 2) penentuan paket-paket keputusan
- 3) Memeriksa dan mengrealisasikan paket keputusan

5.4.3. Planning Programming = Budgeting System (PPBS)

di dasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dengan perubahan utamanya adalah alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi

Karakteristik PPBS.

- Berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan
- Secara eksplisit menjabarkan implementasi terhadap tahun anggaran yang akan datang karena PPBS berorientasi pada masa depan
- Mempertimbangkan semua biaya yang terjadi
- Di lakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program.